

**KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)



Oleh:

**RIZKI FAUZI**  
**NIM. 5119006**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)



Oleh:

**RIZKI FAUZI**  
**NIM. 5119006**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag**  
**NIP. 19710115 199803 1 005**

**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
**NIP. 198504052019031007**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKI FAUZI

NIM : 5119006

Program Studi : MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT  
PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 November 2022

Yang menyatakan

**RIZKI FAUZI**  
**NIM 5119006**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : RIZKI FAUZI  
NIM : 5119006  
Program Studi : MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
Semester : VI (enam)  
Judul : KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT  
PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)

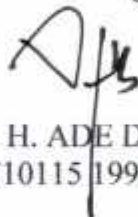
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

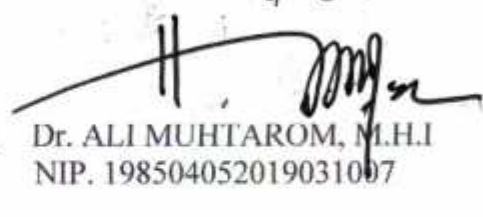
Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005



Pembimbing II,



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I  
NIP. 198504052019031007

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : RIZKI FAUZI  
NIM : 5119006  
Program Studi : MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
Judul : KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT  
PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag		25/10/22
2	Dr. ALI MUHTAROM, M.HI		25/10/22

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Hukum Keluarga Islam

  
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag  
NIP. 19761016 200212 1008

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)

Nama : RIZKI FAUZI  
NIM : 5119006  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 15.00-16.00 wib  
Hasil/ nilai : 88 / A  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : RIZKI FAUZI

NIM : 5119006

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN DI MASA  
PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan)

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
2. Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
NIP. 19850405201903 1 007

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

**Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.**  
NIP. 19860306 201903 1 003

**Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.**  
NIP. 19761016 200212 1 008



Direktur,

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*  
البر      ditulis      *al-barrū*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHASAN

*Tesis ini aku persembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Isteriku terkasih yang selalu ada untuk menemaniku di setiap waktu.*
- *Anakku tercinta yang aku sayangi yang hadir untuk memberikan keceriaan dan warna dalam diriku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*
- *Rekan-rekan pengelola Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sampai saat ini kebersamai kegiatan-kegiatanmu.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*

## MOTTO

“Sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

(Q.S al-‘Asr (103) : 2-3)

“Jangan pernah merobohkan pagar tanpa mengetahui mengapa didirikan. Jangan pernah mengabaikan tuntunan kebaikan tanpa mengetahui keburukan yang kemudian anda dapat”

(Buya Hamka)



## ABSTRAK

Rizki Fauzi, NIM 5119006. Ketahanan Keluarga Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan). Tesis Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

**Kata Kunci** : Ketahanan Keluarga, Masyarakat Pedesaan, Pandemi Covid-19

Ketahanan keluarga merupakan keadaan sebuah keluarga yang memiliki kemandirian untuk mengembangkan kualitas kehidupan setiap anggota keluarga. Kualitas hidup keluarga tersebut sebagian kecil dapat dilihat dari keluarga yang hidup di pedesaan, karena masyarakat pedesaan secara sistem kehidupan itu berkelompok dengan dasar kekeluargaan dan gotong royong. Akan tetapi, ketika pandemi covid-19 yang terjadi awal tahun 2020 melumpuhkan berbagai sektor kehidupan secara global. Tidak terkecuali bagi keluarga di Desa Karangrejo Kec. Kesesi Kab Pekalongan.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan di masa pandemi covid-19. 2) Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis ketahanan keluarga dan untuk mengeksplorasi dampak dari pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo. Kegunaan penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi wawasan bagaimana ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo dalam kondisi pandemi covid-19. Sedangkan praktisnya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi akademisi, pemangku kepentingan di Desa Karangrejo dan masyarakat Indonesia mengenai upaya mewujudkan ketahanan keluarga.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan jenis penelitian hukum empiris yang bersifat kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis datanya kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduktif, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tingkat ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19 terdapat dua kategori yaitu: 1) Ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo dalam kategori tinggi yaitu ketahanan keluarga yang bisa mewujudkan lima dimensi dan indikator ketahanan keluarga. 2) Ketahanan keluarga dalam kategori cukup yaitu ketahanan keluarga yang kurang bisa memenuhi sebagian dari lima dimensi ketahanan keluarga dan indikator ketahanan keluarga. 3) Ketahanan keluarga dalam kategori rendah yaitu ketahanan keluarga yang tidak bisa memenuhi sebagian besar dari lima dimensi dan indikator ketahanan keluarga. Untuk dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif.

## ABSTRACT

Rizki Fauzi, NIM 5119006. Family Resilience of Rural Communities During the Covid-19 Pandemic (Study in Karangrejo Village, Kesesi District, Pekalongan Regency). Thesis of Master of Islamic Family Law, Post-Graduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

**Keywords :** Family Resilience, Rural Community, Covid-19 Pandemic

Family resilience is the state of a family that has the independence to develop the quality of life of each family member. The quality of life of the family can be seen in a small part from families who live in rural areas, because rural communities in the life system themselves are grouped on the basis of kinship and mutual cooperation, while in general the economic resources of rural communities come from the agricultural sector. However, when the covid-19 pandemic that occurred in early 2020 paralyzed various sectors of life globally. No exception for families in Karangrejo Village, Kesesi District, Pekalongan Regency.

The formulation of the research problem is: 1) How is the family resilience of the Karangrejo Village, Kec. Kesesi District, Pekalongan Regency the Covid-19 pandemic. 2) How is the impact of the covid-19 pandemic on the resilience of the family of the Karangrejo Village, Kesesi District, Pekalongan Regency. The purpose of the study was to analyze family resilience and to explore the impact of the covid-19 pandemic on family resilience in the Karangrejo Village community. The usefulness of this research theoretically provides insight into how the family resilience of the Karangrejo Village community in the Covid-19 pandemic conditions. While practically this research can be used as a reference for academics, stakeholders in Karangrejo Village and the Indonesian people regarding efforts to realize family resilience.

This research approach uses a sociology of law approach with a qualitative type of empirical legal research. While the data collection techniques through interviews, observation, and documentation. For qualitative data analysis, it goes through three stages, namely reductive, presenting, and drawing conclusions.

This study resulted in the findings that the level of family resilience of the Karangrejo Village community during the covid-19 pandemic was divided into two categories, namely: 1) The family resilience of the Karangrejo Village community was in the high category, namely family resilience that could realize five dimensions and indicators of family resilience. 2) Family resilience in the sufficient category, namely family resilience that is less able to fulfill some of the five dimensions of family resilience and indicators of family resilience. 3) Family resilience in the low category is family resilience that cannot fulfill most of the five dimensions and indicators of family resilience. The impact of the covid-19 pandemic on the resilience of the Karangrejo Village community is divided into two, namely positive impacts and negative impacts.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "**KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT PEDESAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)**" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Hukum Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Prof. Maghfur, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang penuh dedikasi dan meluangkan waktu kepada penulis untuk membimbing dan mengarahkan selama penulis menjadi mahasiswa.



7. Bapak Didi Puji Leksono selaku Kepala Desa Karangrejo, Bapak Trisilo selaku Perangkat Desa Karangrejo, dan Para perangkat Desa Karangrejo, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Ermi Erowati yang selalu mendoakan, kasih sayangnya, dan kepada anak terkasih Ahmad Kusumah Irsyad Fauzi yang menjadi pemecut semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 1 November 2022

Penulis,



**RIZKI FAUZI**  
**NIM. 5119006**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	13
F. Kerangka Berpikir .....	17
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	22

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Konsep Keluarga .....	23
	B. Masyarakat Pedesaan.....	25
	C. Konsep Ketahanan Keluarga.....	27
	1. Landasan Ketahanan Keluarga .....	27
	2. Dimensi-Dimensi Ketahanan Keluarga.....	29
	D. Ketahanan Keluarga Masyarakat Pedesaan.....	45
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA</b>	
	<b>KARANGREJO DI MASA PANDEMI COVID-19</b>	
	A. Gambaran Umum Desa Karangrejo .....	48
	1. Kondisi Geografis .....	48
	2. Kondisi Demografis.....	48
	3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa .....	52
	4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa .....	52
	B. Kondisi Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Di Masa Pandemi Covid-19 .....	53
	1. Keluarga Bapak Rustani .....	54
	2. Keluarga Bapak Abdurrohim.....	55
	3. Keluarga Bapak Rusyanto .....	57
	4. Keluarga Bapak Tarmuji.....	59
	5. Keluarga Bapak Muhammad Ali Sodikin.....	60
	6. Keluarga Bapak Sobirin.....	62
	7. Keluarga Bapak Agus Riyanto .....	63
	8. Keluarga Bapak Suwito .....	64
	9. Keluarga Bapak Sugito .....	65
	10. Keluarga Bapak Ahmad Zudhi .....	66

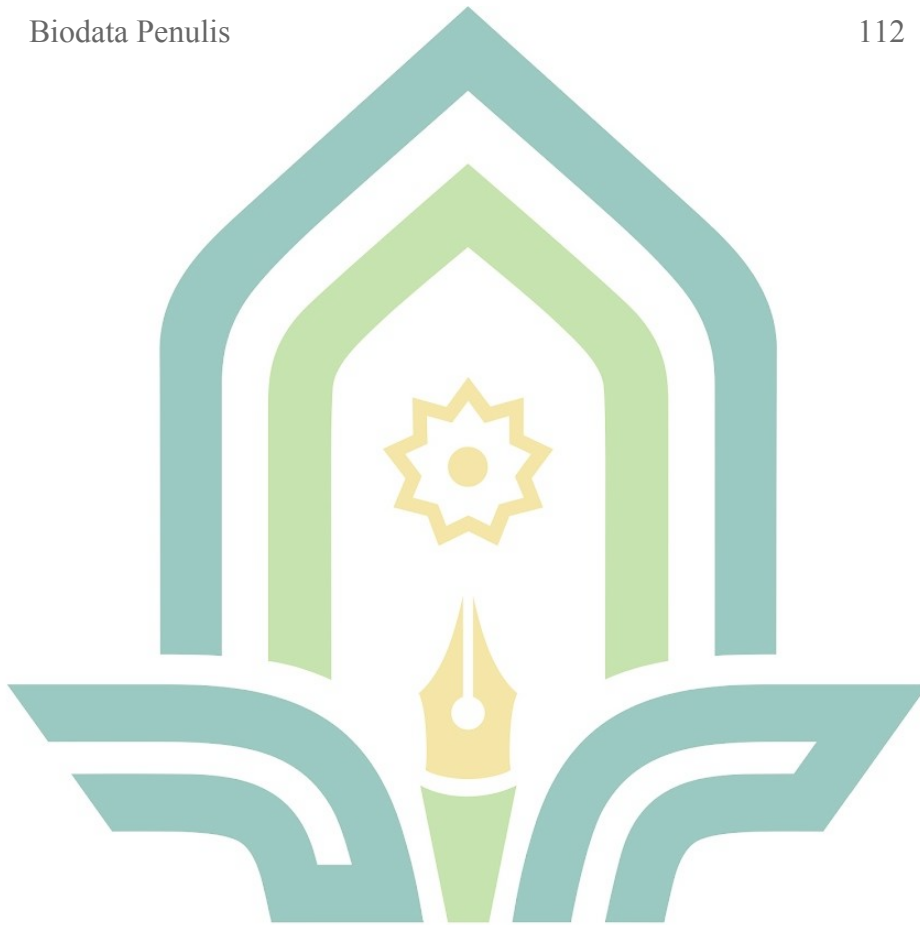
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KETAHANAN KELUARGA MASYARAKAT DESA KARANGREJO DI MASA COVID-19</b>	
	A. Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Di Masa Pandemi Covid-19 .....	68
	1. Landasan Legalitas dan Keutuhan Keluarga .....	69
	2. Ketahanan Fisik Keluarga .....	71
	3. Ketahanan Ekonomi Keluarga.....	73
	4. Ketahanan Sosial Psikologi Keluarga .....	76
	5. Ketahanan Sosial Budaya Keluarga .....	78
	B. Analisis Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Di Masa Pandemi Covid-19 .....	80
	C. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo .....	94
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	98
	B. Saran .....	100
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	105
	<b>BIODATA PENULIS</b> .....	112

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan	10
1.2	Nilai Batas Rintisan Indeks Ketahanan Keluarga (R-IKK)	14
3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa Krangrejo Per/September Tahun 2021	49
3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Karangrejo Tahun 2021	50
3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Krangrejo Per/September Tahun 2021	50
3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan Desa Krangrejo Per/September Tahun 2021	51
4.1	Dimensi/Indikator Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19	84
4.2	Dimensi/Indikator Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Cukup Di Masa Pandemi Covid-19	91
4.3	Dimensi/Indikator Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Rendah Di Masa Pandemi Covid-19	94

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Ijin Kegiatan Penelitian	105
2.	Panduan Wawancara	106
3.	Dokumentasi	109
4.	Biodata Penulis	112



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketahanan keluarga merupakan keadaan dari sebuah keluarga yang memiliki kemandirian untuk mengembangkan potensi setiap individu yang ada di dalam keluarga. Para ahli menggambarkan bahwa keluarga sebagai kesatuan sosial terkecil akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya individu baik secara fisik, mental dan sosial.<sup>1</sup> Sedangkan dalam Islam dijelaskan bahwa keluarga itu berasal dari suatu hubungan perkawinan dengan tujuan mempersatukan dua insan dengan ikatan lahir yang kuat untuk menciptakan tatanan keluarga yang tentram, sejahtera, dan kekal. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an sebagai berikut :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”<sup>2</sup>*

Terwujudnya ketahanan keluarga merupakan kondisi yang mendukung keberlangsung hidup individu dalam keluarga, karena ketahanan keluarga

<sup>1</sup> Witono, “Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19,”. hlm. 396.

<sup>2</sup> Q.S ar-Rum (30): 21.

memiliki peranan untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga yang mencakup pembimbingan, perawatan, dan pendidikan.<sup>3</sup> Sedangkan Islam secara langsung memberikan tuntunan untuk menjaga setiap kemaslahatan dengan syariatnya, karena dalam cakupan yang luas syariat itu memberikan tuntunan tentang aqidah, hukum, dan akhlak bagi setiap individu yang berasal dari keluarga.<sup>4</sup> Oleh karena itu selaku unit paling kecil di masyarakat, keluarga memiliki peranan penting untuk membangun ketahanan nasional yaitu dengan dilakukannya pembinaan dan pengembangan kualitas keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan.<sup>5</sup>

Kesejahteraan yang ada di masyarakat pedesaan tidak bisa terlepas dari adanya saling keterikatan antar anggota masyarakat yaitu keluarga, maka untuk mengukur kualitas keluarga yang hidup di pedesaan dapat dilihat dari kemandiriannya dalam mewujudkan kesejahteraan. Secara sistem kehidupan masyarakat pedesaan hidup berkelompok dengan dasar kekeluargaan dan gotong royong, sedangkan pada umumnya mata pencahariannya berasal dari sektor pertanian dan untuk pekerjaan selain itu menjadi pekerjaan sambilan untuk mengisi waktu luang.<sup>6</sup> Akan tetapi, ketika pandemi covid-19 yang terjadi awal tahun 2020 melumpuhkan berbagai sektor kehidupan masyarakat baik di perkotaan

---

<sup>3</sup> Witono, "Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19,". hlm. 397.

<sup>4</sup> Azizah, *Ketahanan Keluarga dalam Prespektif Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Cendekiawan, 2018). hlm. 4-5.

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

<sup>6</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 8



atau pedesaan, sehingga hal tersebut menjadi pengaruh besar terhadap kualitas hidup unit paling kecil yaitu keluarga.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan bantuan sosial, sehingga urgensi dalam mewujudkan kemanusiaan dan kesejahteraan di masa pandemi covid-19 semakin meningkat.<sup>7</sup> Bantuan dari pemerintah ketika masa pandemi merupakan sumber ekonomi dan kehidupan bagi setiap keluarga yang terdampak pandemi covid-19, tidak terkecuali bagi masyarakat di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Desa Karangrejo adalah salah satu Desa yang ada di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah kepala keluarga 596.<sup>8</sup> Wilayah Desa Karangrejo 60% lahan persawahan dan sumber ekonomi masyarakat Desa berasal dari sektor pertanian. Peneliti melakukan observasi langsung ke Desa Karangrejo yang sebagian besar kepala rumah tangga dan ibu rumah tangganya berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Adapun sebagian kecil laki-laki memiliki profesi sebagai kuli bangunan, kuli pasar, buruh ternak, dan ada yang merantau.<sup>9</sup>

Di masa pandemi covid-19 kehidupan keluarga di Desa Karangrejo mengalami perubahan yang tidak terlalu besar dan tingkat perceraian pada masa pandemi tidak terlalu tinggi. Kehidupan keluarga di Desa Karangrejo ketika masa pandemi tidak jauh berbeda dengan sebelum datangnya pandemi dan aktifitas masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani masih berjalan seperti

---

<sup>7</sup> Irfandi dan Maisyal, "Pendayagunaan Zakat Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perpektif Filsafat Hukum Islam," 3.

<sup>8</sup> Dokumen Laporan Lahir, Mati, Pindah dan Datang Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Agustus 2021

<sup>9</sup> Didi Puji Leksono, Kepala Desa Karangrejo, *Wawancara*, (Pekalongan, 15 Agustus 2021).

biasanya.<sup>10</sup> Hal ini membuktikan bahwa keluarga di Desa Karangrejo memiliki cara untuk tetap menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarganya di masa pandemi covid-19. Bukti lain bahwa masyarakat Desa Karangrejo memiliki cara untuk menjaga keutuhan keluarga yaitu terdapat pasangan suami istri yang asalnya merantau ke Jakarta, namun ketika pandemi covid-19 terpaksa harus pulang ke Desa Karangrejo yang kemudian beralih profesi menjadi buruh tani dan pedagang kaki lima di sekitar Desa.<sup>11</sup>

Apabila melihat dari data Desa Karangrejo terdapat 80% keluarga pra-sejahtera yang sekaligus mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah ketika masa pandemi covid-19.<sup>12</sup> Maka dari data tersebut menggambarkan bahwa tingkat perekonomian keluarga masih relatif kurang, sedangkan di sisi lain dari wawancara dan observasi awal peneliti kepada beberapa keluarga menjelaskan bahwa ketika masa pandemi covid-19 masih bisa menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarga. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19 di Desa Karangrejo, karena antara data yang didapatkan peneliti dari Desa Karangrejo dengan fakta keluarga di lapangan terdapat ketimpangan. Sehingga melalui penelitian ini ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19 layak untuk diteliti lebih dalam.

---

<sup>10</sup> Trisilo, Perangkat Desa Karangrejo, *Wawancara*, (Pekalongan, 16 Agustus 2021).

<sup>11</sup> Siti Baroyah, Warga Desa Karangrejo, *Wawancara*, (Pekalongan, 6 Oktober 2021).

<sup>12</sup> Dokumen Laporan Lahir, Mati, Pindah dan Datang Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Agustus 2021

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan di masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan di masa pandemi covid-19.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dampak dari pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### 2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan penelitian ini untuk memberikan kontribusi wawasan bagaimana ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dalam kondisi sulit seperti pandemi covid-19. Sedangkan lebih praktisnya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi akademisi, pemangku kepentingan di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan masyarakat di Indonesia mengenai upaya mewujudkan ketahanan keluarga.

#### D. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian, karena hal ini untuk mengukur sejauhmana relevansi tulisan dari seorang peneliti agar terhindar dari duplikasi dari penelitian yang dilakukan. Mengkaji penelitian terdahulu merupakan proses untuk melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, hal ini untuk membuktikan bahwa penelitian yang diteliti oleh peneliti layak untuk dilakukan penelitian.

Penelitian terdahulu yang relevan di antaranya tesis yang ditulis oleh Kurdianza Judding dengan judul “Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Keluarga Sejahtera Prespektif Hukum Islam di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”. Tesis ini diantaranya menjelaskan tentang pelaksanaan program pemerintah, wujud keluarga sejahtera, dan pandangan Islam terhadap program dari pemerintah. Program pemerintah menjadi bagian yang penting untuk membangun keluarga yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di kelurahan tersebut dengan merubah pola pikir pada setiap keluarga dengan diberikannya edukasi dan meningkatkan kemampuan praktis keluarga, program pemerintah banyak memberikan manfaat terhadap keluarga par-sejahtera. Indikator penting dari tesis ini bahwasannya setiap keluarga perlu diberikannya penambahan pengetahuan tentang ilmu agama dalam modul program PKH supaya keluarga penerima manfaat tersebut mendapatkan edukasi tentang pengetahuan praktis yang berlandaskan ajaran agama untuk membina sebuah keluarga.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Kurdianzah Judding, “Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Keluarga Sejahtera Prespektif Hukum Islam di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”, *Tesis Program Studi S-2 Hukum Islam*, (Palopo: IAIN Palopo, 2020), hlm. 135.

Tesis yang relevan berikutnya yaitu yang ditulis oleh Sri Herniati dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara Di Kota Parepare Prespektif Hukum Perkawinan Islam”. Tesis ini fokus untuk menjelaskan dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga dan menjelaskan kondisi ketahanan keluarga buruh angkut dari sisi sumber perekonomiannya. Sehingga yang dijelaskan lebih banyak pada penyebab dari munculnya konflik pada keluarga buruh angkut, sedangkan penjelasan tentang ketahanan keluarga dari setiap buruh angkut yang menjadi informannya tidak dijelaskan.<sup>14</sup>

Kemudian tesis yang relevan ditulis oleh Yusita Pusparini dengan judul “Strategi Peningkatan Ketahanan Keluarga Untuk Mendukung Ketahanan Wilayah (Studi Kasus di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)”. Tesis ini fokus pada ketahanan keluarga yang dipengaruhi oleh perubahan sosial masyarakat urban yang dilihat dari potensi kerawanan konflik yang terjadi dalam keluarga. Sehingga hasil dari tesis ini yaitu kondisi ketahanan keluarga di lokasi penelitian tersebut masih dalam kategori harmonis namun hampir semua keluarga pernah terjadi konflik. Akan tetapi, keluarga di lokasi penelitian tersebut memiliki satu konsep strategi untuk mewujudkan ketahanan keluarga.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sri Herniati, “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara di Kota Parepare (Prespektif Hukum Islam). *Tesis Program Studi S-2 Hukum Keluarga Islam*, (Parepare: IAIN Parepare, 2021). hlm. 104.

<sup>15</sup> Yusita Pusparini, “Strategi Peningkatan Ketahanan Keluarga Untuk Mendukung Ketahanan Wilayah (Studi Kasus di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)”. *Tesis Program Studi S-2 Ketahanan Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), Abstrak <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/46649> diakses pada tanggal 15 Oktober 2021

Selain tesis ada artikel yang ditulis Dhona Shahreza dan Lindiawatie yang berjudul “Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19”, fokus yang diteliti yaitu kondisi ekonomi keluarga yang terdampak covid-19, tetapi strategi masyarakat untuk menjaga ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19 tidak dijelaskan. Sehingga hasil dari tulisan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan khususnya di Kota Depok mengalami penerunan pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga selama masa pandemi covid-19.<sup>16</sup>

Artikel yang ditulis oleh Witono dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19”, fokus penelitiannya yaitu dari data sekunder program BKKBN DI Yogyakarta yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap program tersebut mengalami penurunan pada masa pandemi covid-19 dan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan ketahanan keluarga menjadi berkurang meskipun program tersebut sudah rutin setiap tahun dilakukan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan ketahanan keluarga baik secara mental individu, dan mental spritualnya.<sup>17</sup>

Selanjutnya artikel yang cukup relevan ditulis oleh Nurul Aeni dengan judul “Pandemi Covid-19 : Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial”, kota yang menjadi objek penelitian ini yaitu Kabupaten Pati, fokus dari penelitian ini dalam hal dampak ekonomi, kesehatan, dan sosial yang disebabkan pandemi covid-19 di Kabupaten Pati dengan menguji data sekunder dari instansi terkait. Kemudian dari

---

<sup>16</sup> Dhona Shahreza dan Lindiawatie, “Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Applied Business and Economics*, Vol 7. No 2 2020, hlm. 157-159.

<sup>17</sup> Witono, “Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnak Masyarakat Mandirim*, Vol. 4, No 3 2020, hlm. 396-404.

kajian data tersebut menghasilkan bahwa secara kesehatan kasus kematian karena positif covid-19 berada di wilayah pusat perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pati yang ditopang sektor pertanian dan industri mengalami penurunan. Selain itu dampak sosial yang terjadi karena pandemi covid-19 yaitu meningkatnya kemiskinan dan jumlah keluarga yang rentan miskin menjadi tinggi.<sup>18</sup>

Artikel yang ditulis oleh Alek Wissalam Bustami dengan judul “Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Tinggi Kerman”, penelitian ini fokus pada masalah ekonomi masyarakat yang disebabkan pandemi covid-19 yang kemudian ditemukan solusi dari masyarakat itu sendiri, bahwa pengeluaran daya beli menjadi berkurang dan bantuan dari pemerintah sebisa mungkin dikurangi daya konsumsinya.<sup>19</sup> Kemudian artikel dengan berjudul “Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur”, yang ditulis oleh Gusti Ngurah Santika berfokus pada peran keluarga terhadap setiap anggota keluarga dengan mengkaji literatur yang sudah ada tentang pandemi covid-19, kemudian menghasilkan beberapa poin penting tentang peran keluarga di antaranya yaitu peran pendidikan untuk keluarga, peran kesiapan menghadapi persoalan ekonomi, peran menjaga pola hidup sehat, dan peran saling mendukung untuk memenuhi setiap kebutuhan di masyarakat.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Nurul Aeni, “Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial”, *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol. 17 No. 1 2021, hlm. 17-29.

<sup>19</sup> Alek Wissalam Bustami, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman”, *Al-Dzahab* Vol. 1 (1) 2020, hlm. 31-37.

<sup>20</sup> Gusti Ngurah Santika, “Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Vol 6 No 2 2020, hlm. 127-135.

Maka untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut, akan peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan**

No	Judul	Jenis Tulisan	Persamaan	Perbedaan
1	Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Keluarga Sejahtera Prespektif Hukum Islam di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur Kota Palopo	Tesis	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dibahas bagaimana pembentukan keluarga sejahtera masyarakat melalui program keluarga sejahtera	Perbedaan yaitu dalam tulisan ini peneliti tidak menjelaskan sejauhmana program keluarga harapan itu berperan untuk menjaga ketahanan keluarga, dan strategi apa yang dimiliki masyarakat setelah mendapatkan program tersebut.
2	Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara di Kota Parepare (Prespektif Hukum Islam)	Tesis	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dijelaskan tentang ketahanan keluarga dan dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga	Perbedaan yaitu dalam tulisan ini peneliti hanya berfokus pada dampak ekonomi keluarga akibat pandemi covid-19, dan tidak menjelaskan lebih jauh ketahanan keluarga dari setiap keluarga buruh angkut
3	Strategi Peningkatan Ketahanan Keluarga Untuk Mendukung	Tesis	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dijelaskan bagaimana pengaruh perubahan sosial terhadap	Perbedaan yaitu dalam tulisan ini peneliti hanya berfokus kepada keluarga yang



	Ketahanan Wilayah (Studi Kasus di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)		masyarakat, dan dijelaskan strategi apa yang dimiliki masyarakat untuk mewujudkan ketahanan keluarga	mengalami konflik karena perubahan sosial
4	Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19	Artikel /Jurnal	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dibahas perekonomian keluarga pada masa pandemi covid-19 dan respon masyarakat terhadap pandemi ini seperti apa.	Perbedaan yaitu peneliti tidak menjelaskan strategi yang dimiliki masyarakat untuk menjaga ekonomi keluarga di masa pandemi, tidak dijelaskan bagaimana tingkah masyarakat untuk menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19
5	Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19	Artikel / Jurnal	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dijelaskan bagaimana kesadaran masyarakat untuk mewujudkan ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19	Perbedaan yaitu dalam tulisan ini lebih cenderung kepada partisipasi masyarakat merespon program BKKBN, namun tidak dijelaskan bagaimana strategi yang dimiliki masyarakat untuk menghadapi pandemi covid-19
6	Pandemi Covid-19 : Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial	Artikel / Jurnal	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dijelaskan bagaimana covid-19 berdampak terhadap masyarakat secara umum di Indonesia yang mencakup kesehatan, ekonomi, dan sosial	Perbedaan yaitu tulisan ini mendeskripsikan kembali data yang sudah ada kemudian dibahas secara khusus, tulisan ini tidak fokus pada daerah

				tertentu melainkan secara umum di Kabupaten Pati, dan tidak dijelaskan bagaimana dampak pandemi untuk ketahanan keluarga.
7	Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Tinggi Kerman	Artikel / Jurnal	Persamaan yaitu menjelaskan permasalahan ekonomi masyarakat karena pandemi, kemudian solusi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk menjaga keutuhan keluarga di masa pandemi	Perbedaan yaitu tidak dijelaskan apa sumber ekonomi masyarakat, tidak dijelaskan secara rinci bagaimana solusi yang dimiliki masyarakat untuk menjaga keluarga di masa pandemi
8	Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Tinggi Kerman	Artikel / Jurnal	Persamaan yaitu dalam tulisan ini dijelaskan peran setiap anggota keluarga untuk mempertahankan dalam menghadapi pandemi	Perbedaan yaitu tulisan ini tidak berfokus di satu wilayah atau Desa tertentu hanya menggunakan data yang sudah ada kemudian dijelaskan, tidak dijelaskan bagaimana respon masyarakat terhadap pandemi, dan tidak dijelaskan secara rinci strategi yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga

Berdasarkan analisa peneliti terhadap persamaan dan perbedaan dalam kajian terdahulu dengan penelitian ini, hal baru yang akan dianalisis peneliti yaitu upaya masyarakat Desa Karangrejo dalam mewujudkan ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Ketahanan Keluarga

Menurut UU No. 10 Tahun 1992 ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik, material, psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis serta meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.<sup>21</sup> Pada tahun 2014 tanggal 29 Juni ditetapkan sebagai hari keluarga nasional,<sup>22</sup> hal tersebut menandakan bahwa sumber kekuatan untuk pembangunan bangsa dan negara yaitu berasal dari keluarga. Maka keluarga yang merupakan unit tekecil dari sebuah masyarakat menjadi wadah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan setiap individu. Keluarga berperan melindungi, membentuk, membesarkan, dan memperkuat seseorang sejak dalam kandungan hingga dewasa.

Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan perubahan kondisi nasional dan dunia, setiap kondisi keluarga pasti akan mengalami perubahan sehingga pada tahun 2013 Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 6 Tahun 2013 Pasal 3 Tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga, bahwa untuk

<sup>21</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

<sup>22</sup> Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014. hlm. 2.

mewujudkan ketahanan keluarga harus berpedoman pada konsep ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang mencakup lima dimensi ketahanan keluarga yaitu; 1) landasan legalitas dan keutuhan keluarga, 2) ketahanan fisik, 3) ketahanan ekonomi, 4) ketahanan sosio psikologi, 5) ketahanan sosial budaya.<sup>23</sup>

Untuk mengukur ketahanan keluarga dengan berdasarkan lima dimensi tersebut, maka dibutuhkan rintisan indeks ketahanan keluarga yang berasal dari setiap indikator ketahanan keluarga dengan nilai skala angka antara 0 sampai dengan 100. Sehingga nilai indeks tingkat ketahanan keluarga menjadi lima kategori ketahanan keluarga yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.<sup>24</sup> Masa pandemi covid-19 tentu akan berdampak terhadap tingkat ketahanan keluarga dalam beberapa dimensi dan indikator. Oleh karena itu, untuk mengukur kategori tingkat ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19 peneliti menggunakan rintisan indeks ketahanan keluarga dalam buku pembangunan ketahanan keluarga tahun 2016 sebagai berikut<sup>25</sup> :

**Tabel 1.2**  
**Nilai Batas Rintisan Indeks Ketahanan Keluarga (R-IKK)**

<b>Kategori R-IKK</b>	<b>Skor Indeks Ketahanan Keluarga</b>
Tinggi	80 – 100
Cukup	66 – 79
Rendah	52 – 65
Sangat Rendah	Kurang dari 51

<sup>23</sup> Anisah Cahyanisih, et al., *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016), hlm 14-18.

<sup>24</sup> Anisah Cahyanisih, et al., *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016), hlm. 33.

<sup>25</sup> Anisah Cahyanisih, et al., *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016), hlm. 33

## 2. Masyarakat Pedesaan

Di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979, Pasal 1 huruf a bahwa Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat,<sup>26</sup> kemudian dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 1 huruf o mengartikan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota.<sup>27</sup> Sedangkan Bintarto mendefinisikan Desa merupakan wilayah yang terdapat sekumpulan politik, ekonomi, sosial, dan kultural yang saling berkaitan dengan wilayah lainnya.<sup>28</sup> Selanjutnya menurut Hanif Nurcholis Desa merupakan wilayah yang ditinggali penduduk sekurang-kurangnya 2.500 jiwa dengan memiliki tatanan kehidupan dan memiliki rasa saling gotong royong membangun Desa tersebut.<sup>29</sup> Maka Desa merupakan suatu tempat/wilayah/daerah yang ditempati oleh sekumpulan orang yang selanjutnya disebut dengan masyarakat yang didalamnya terbentuk suatu tatanan sosial, ekonomi, dan budaya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat yaitu “sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama”.<sup>30</sup> Beberapa ahli di bidang sosial menyatakan bahwa tidak ada pengertian yang pasti tentang masyarakat, karena manusia pada dasarnya memiliki

---

<sup>26</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa

<sup>27</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah

<sup>28</sup> Bintarto R, *Interaksi Desa-Kota*, (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 1.

<sup>29</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 7.

<sup>30</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Masyarakat> diakses pada tanggal 15 Oktober 2021

karakter yang dapat berubah setiap zamannya.<sup>31</sup> Sedangkan dari pakar sosiologi yaitu Selo Soemardja yang dikutip oleh Setiadi bahwa masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang hidup berdampingan sehingga melahirkan kebudayaan, dan menurut Max Weber masyarakat diartikan sebagai sebuah struktur warga yang memiliki harapan dan nilai.<sup>32</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menempatkan masyarakat sebagai sebuah organisasi campuran dari Desa, karena Desa tidak identik dengan pemerintahnya saja.<sup>33</sup> Jadi, masyarakat merupakan bagian penting untuk mendukung tatanan sosial di suatu Desa, karena secara fungsi masyarakat pedesaan sebagai pendukung bahan pokok masyarakat di perkotaan.

Secara sistem kehidupan masyarakat pedesaan hidup secara berkelompok dengan dasar kekeluargaan, dan pada umumnya mata pencaharian berasal dari pertanian sedangkan pekerjaan selain itu menjadi pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang. Kemudian masyarakat pedesaan lebih identik dengan adanya gotong royong sebagai bentuk kerjasama untuk mewujudkan kepentingan kelompoknya.<sup>34</sup> Maka masyarakat pedesaan di Indonesia secara khusus memiliki ciri-ciri diantaranya homogenitas sosial, kontrol sosial, gotong royong, ikatan sosial, kepercayaan terhadap Tuhan yang mendalam, dan pola kehidupan.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Bambang Tejokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Geoedukasi*, Vol III No 1 2014, hlm. 38.

<sup>32</sup> Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prenamedia, 2013), hlm. 36.

<sup>33</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

<sup>34</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 8-9.

<sup>35</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 12.

Perubahan iklim global yang disebabkan pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap kualitas hidup masyarakat tidak terkecuali masyarakat pedesaan. Diketahui dengan jelas bahwa pandemi covid-19 berdampak dalam bidang kesehatan, namun dalam bidang ekonomi dampaknya sangat besar bagi setiap orang yang ada di seluruh dunia. Menurut McKibbin dan Fernando bahwa seluruh dunia merasakan dampak yang sama karena adanya pandemi covid-19, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi menurun.<sup>36</sup>

Tidak terkecuali pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan kesehatan bagi masyarakat pedesaan dengan adanya pandemi sama halnya mengalami penurunan, hanya bagi masyarakat pedesaan kedua dampak tersebut tidak terlalu tinggi dirasakan. Kemudian fakta di lapangan masyarakat pedesaan khususnya di Desa Karangrejo dampak ekonomi dari adanya pandemi covid-19 tidak terlalu berpengaruh dalam kehidupan keluarga. Maka berdasarkan kondisi tersebut menarik juga untuk dieksplorasi lebih lanjut dampak pandemi covid-19 bagi keluarga masyarakat Desa Karangrejo.

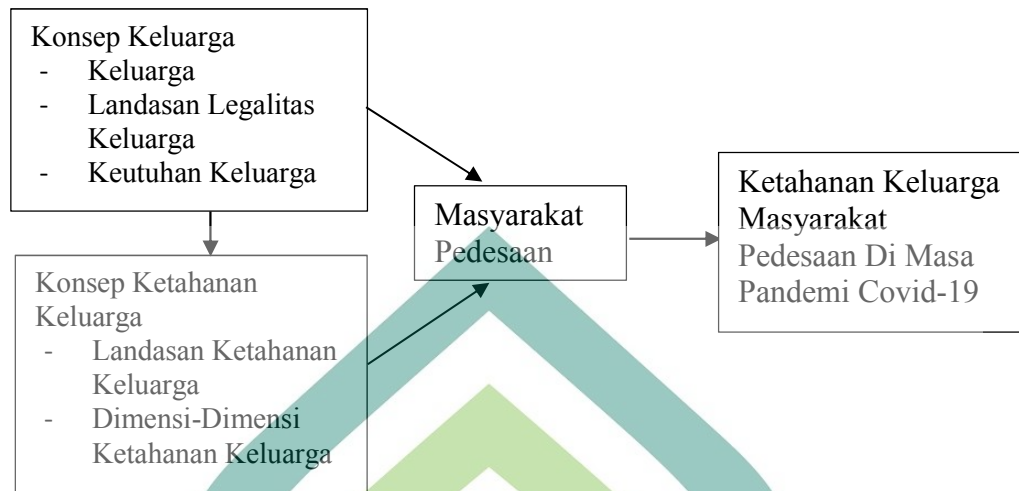
#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir ini merupakan gambaran umum yang digunakan peneliti untuk memberikan batasan terhadap kajian ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19. Maka dalam konteks penelitian ini peneliti memilih alur kerangka berpikir sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Warwick McKibbin and Roscen Fernando, *The Economic Impact of Covid-19*, In R. Baldwin & B. W. di Mauro. (London: CEPR Press, 2020), hlm. 45.

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum yaitu untuk mengkaji seperangkat kaidah khusus yang berlaku serta dibutuhkan, untuk menegakkan ketertiban dalam kehidupan masyarakat.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu mengkaji perilaku masyarakat yang berperilaku kepada keseluruhan kaidah hukum, sehingga ditemukanlah norma hukum yang hidup di masyarakat.<sup>38</sup> Sedangkan penelitian ini bersifat kualitatif yang menurut Jane Richi bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan prespektifnya di dalam dunia

<sup>37</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 6.

<sup>38</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 7.



dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>39</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini digali melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada warga Desa Karangrejo sebagai informan utama dan aparat pemerintah Desa sebagai informan pendukung.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu studi pustaka yang berasal dari buku, tesis, skripsi, jurnal, artikel yang terkait dengan tema penelitian serta peraturan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan ketahanan keluarga dan peraturan yang berlaku ketika pandemi covid-19.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara langsung bertanya kepada informan. Adapun informan yang akan diwawancara ditentukan dengan cara *purposive sample* yaitu sampel bertujuan,<sup>40</sup> karena

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA, 2017), hlm. 6.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA, 2017), hlm. 224.

peneliti akan meneliti kriteria sample yang tujuannya sample tersebut secara khusus dapat diukur tingkat ketahanan keluarganya dengan Peraturan Menteri PPPA Nomor 6 Tahun 2013. Sehingga peneliti mendapatkan sample dengan kriteria sebagai berikut : 1) informan adalah warga masyarakat yang berdomisili di Desa Karangrejo, 2) informan adalah keluarga yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian, dan wirausaha, 3) informan adalah keluarga yang memiliki usia nikah lebih dari 5 tahun. Untuk mendukung hasil wawancara kepada informan tersebut, penting untuk melakukan wawancara kepada kepala Desa dan perangkat Desa lainnya. Wawancara ini bersifat eksploratif karena peneliti ingin membiarkan setiap informan secara bebas menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan secara langsung dengan memaksimalkan panca indra dari peneliti baik apa yang dilihat, didengar, dirasakan dari obyek yang kemudian menjadi data obyek kajian yang akan dijelaskan.<sup>41</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung setiap kegiatan masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19. Melalui teknik ini akan diperoleh data observasi empiris yang ditangkap peneliti kemudian dikaitkan dengan kerangka kerja ketahanan keluarga yang ada di dalam Peraturan Menteri PPPA Nomor 6 Tahun 2013.

---

<sup>41</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 100.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka menemukan historisitas dari setiap informan, dan teknik dokumentasi yang dimaksud dapat berupa buku panduan atau laporan yang berhubungan dengan masyarakat Desa Karangrejo.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Maka dalam teknik analisis ini peneliti akan menghubungkan materi-materi secara interaktif antara data temuan hasil wawancara dan observasi kepada masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19 dengan dimensi ketahanan keluarga. Sehingga data tersebut dapat bekerja melalui tiga tahapan analisis kualitatif yaitu reduktif, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian adalah gambaran umum dari sebuah penelitian, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

Bab *pertama*, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, landasan teori, pada bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu: sub bab pertama konsep keluarga, pada sub bab ini dijelaskan tentang keluarga, landasan legalitas keluarga, dan kutuhan keluarga. Sub bab ke dua tentang masyarakat pedesaan, pada sub bab ini dijelaskan tentang masyarakat pedesaan

pada umumnya. Sub bab ke tiga tentang konsep ketahanan keluarga, pada sub bab ini dijelaskan tentang landasan ketahanan keluarga, dan dimensi-dimensi ketahanan keluarga. Sub bab ke empat tentang ketahanan keluarga masyarakat pedesaan, pada sub bab ini dijelaskan secara umum tentang ketahanan keluarga masyarakat pedesaan.

Bab *ketiga*, gambaran umum masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19, pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu: gambaran umum Desa Karangrejo, dan kondisi keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19.

Bab *keempat*, tentang analisis ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19, pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu: sub bab pertama tentang ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19 yang menjelaskan lima dimensi ketahanan keluarga dari masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19. Sub bab kedua tentang analisis ketahanan keluarga dari masyarakat Desa Karangrejo di masa pandemi covid-19. Sub bab ketiga yaitu dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan ringkasan jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan bab pertama sedangkan saran berisi tentang ulasan peneliti dan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan di masa pandemi covid-19 terdapat tiga kategori ketahanan keluarga yaitu ketahanan keluarga dalam kategori tinggi, ketahanan keluarga dalam kategori cukup, dan ketahanan keluarga dalam kategori rendah.

a. Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Dalam Kategori Tinggi

Terdapat tiga keluarga Desa Karangrejo yang memiliki ketahanan keluarga dalam kategori tinggi yaitu keluarga Rustani, keluarga Tarmuji, dan keluarga Abdurrohim. Tiga keluarga tersebut ketika masa pandemi covid-19 bisa mewujudkan lima dimensi ketahanan keluarga dengan baik yaitu landasan legalitas dan keutuhan keluarga, ketahanan fisik keluarga, ketahanan sosial psikologi keluarga, dan ketahanan sosial budaya keluarga.

b. Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Dalam Kategori Cukup

Terdapat empat keluarga Desa Karangrejo yang memiliki ketahanan keluarga dalam kategori rendah yaitu keluarga Sugito, keluarga Agus Riyanto, keluarga Ahmad Zudhi, dan keluarga Suwito. Empat keluarga tersebut ketika masa pandemi covid-19 kurang bisa memenuhi sebagian dari lima dimensi dan indikator ketahanan keluarga terutama ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan sosial psikologi dan sosial budaya dalam keluarga.

c. Ketahanan Keluarga Masyarakat Desa Karangrejo Dalam Kategori Rendah

Terdapat tiga keluarga Desa Karangrejo yang memiliki ketahanan keluarga dalam kategori rendah yaitu keluarga Rusyanto, keluarga Muhammad Ali Sodikin, dan keluarga Sobirin. Tiga keluarga tersebut ketika masa pandemi covid-19 tidak bisa memenuhi sebagian besar dari lima dimensi dan indikator ketahanan keluarga dari mulai keutuhan keluarga, ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan sosial psikologi dan sosial budaya dalam keluarga.

2. Dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yaitu menyebabkan berkurangnya pendapatan dari kepala keluarga dalam memberikan nafkah untuk keluarganya, dan dampak tersebut terhadap ketahanan keluarga di Desa Karangrejo terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Untuk keluarga yang merasakan dampak positif dari terjadinya pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga adalah keluarga yang mampu memiliki kemampuan untuk tetap menjalani kehidupan keluarga di masa pandemi covid-19 dengan tetap menjaga keharmonisan dan kerukunan keluarga dengan cara bersabar, saling menerima, lebih banyak berkomunikasi, menguatkan spritual, meningkatkan ibadah, dan membiasakan dengan kondisi pandemi covid-19. Sedangkan untuk keluarga yang merasakan dampak negatif dari terjadinya pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga adalah keluarga yang tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah tekanan ekonomi, tekanan

psikologi, dan tidak bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi covid-19 sehingga berpotensi munculnya kerapuhan dalam keluarga.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan tema dalam tesis ini maka saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada sepuluh keluarga yang berhasil peneliti temui dan dapat berinteraksi secara langsung di Desa Karangrejo pada masa pandemi covid-19 supaya terus dapat mempertahankan keharmonisan dan kerukunan keluarga dalam kondisi apapun.
2. Kepada keluarga yang hidup di pedesaan supaya tidak mudah terpengaruh dengan kondisi kehidupan yang ada di perkotaan, karena tingkat keberhasilan dalam membina keluarga bukan di ukur dari dimana keluarga itu tinggal tapi di ukur dari kesejahteraan setiap anggota keluarga dalam menjalankan kehidupannya.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan harga pupuk yang sesuai, dan dapat mengatur daya jual gabah yang dihasilkan oleh masyarakat yang sumber perekonomiannya berasal dari sektor pertanian, karena dengan diaturnya harga gabah oleh pemerintah dapat meningkatkan pendapatan perkapita dari keluarga petani sehingga keluarga petani atau buruh tani dapat merasakan kehidupan yang lebih sejahtera di Desa.
4. Bagi peneliti berikutnya yang akan membahas tema yang sama diharapkan dapat menggali lebih jauh tentang ketahanan keluarga masyarakat Indonesia baik itu ketika masa pandemi covid-19 atau tidak. Isu tentang ketahanan

keluarga masih sangat perlu untuk dikembangkan, karena beragam kondisi dan situasi yang dialami oleh setiap keluarga tentunya berbeda-beda, hal tersebut guna mengeksplorasi khazanah keilmuan tentang kehidupan dari sebuah keluarga.





## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, et al. 2018. *Ketahanan Keluarga dalam Prespektif Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Cahyanisih, Anisah, et al. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa.
- Hasyim, Husmiaty. 2018. *Ketahanan Keluarga Dalam Prespektif Sosiologi*, Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Hanbal, Ahmad Bin Abu ‘Abdillah as-Syaibany, *Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*, Kairo: Muasasah al-Qurtubah.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA.
- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muryanti, 2018. *Pedesaan Dalam Putaran Zaman*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Nawawi, Hadari. 1993 *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Quraish, M. Shihab. 2006. *Perempuan, dari Cinta sampai Seks, dari Nikah Mut’ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama sampai Bias Baru*, Jakarta : Lentera Hati.
- R Bintaro. 2011. *Interaksi Desa-Kota*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Rosadin, Utang. 2014. *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Setiadi, Kolip, dkk. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, Jakarta: Prenamedia.
- Shalihah, Fithriatus. 2017. *Sosiologi Hukum*, Depok: Rajawali Pers.
- Sutrisno, 1996. *Peranan Keluarga dalam Menunjang Ketahanan Keluarga*, Jakarta: Pelita,
- Warwick McKibbin and Roscen Fernando, 2020. *The Economic Impact of Covid-19*, In R. Baldwin & B. W. di Mauro, London: CEPR Press.

- Aeni Nurul, "Pandemi Covid-19: Dampak Keseharan, Ekonomi, dan Sosial", *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol. 17 No. 1 (2021).
- Akhmaddhian, Suwari, dan Anthon Fathanudien. "Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kuningan sebagai kabupaten konservasi (studi di Kabupaten Kuningan)." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 1 (2015).
- Budiasih, IGAN, dan Gusti Ayu Nyoman. "Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 1 (2014): 19–27.
- Hapsari, Nugroho Indira, dan Iwan Rudiarto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang." *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 5, no. 2 (2017): 125. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.125-140>
- Irfandi, E. Z., dan Nurul Maisyal. "Pendayagunaan Zakat Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perpektif Filsafat Hukum Islam." *Al-Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 1–26.
- Ibrahim Ahmad, Rencana Dan Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat, *Jurnal Gorontalo Law Review* Volume 1 – No. 1 – April 2018.
- Markson, Lucy, Friedrich Lösel, Karen Souza, dan Caroline Lanskey. "Male prisoners' family relationships and resilience in resettlement." *Criminology & Criminal Justice* 15, no. 4 (2015): 423–41.
- Mustika, Dian. "Pencatatan Perkawinan dalam Undang-Undang Hukum Keluarga di Dunia Islam." *INOVATIF| Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 5 (2011)
- Ngurah Gusti Santika, "Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Vol 6 No 2 (2020). 127-135.
- Pristiani, Yunita Dwi, dan Agus Widodo. "Ketahanan Keluarga Pasangan Menikah yang Bekerja di Luar Negeri (Kajian di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang)." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 3, no. 2 (2018): 237–44.
- Puspitawati, Herien, Yasmin Azizah, Aditya Mulyana, dan Azmi Faatihatur Rahmah. "Relasi gender, ketahanan keluarga dan kualitas pernikahan pada keluarga nelayan dan buruh Tani 'brondol' bawang merah." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 12, no. 1 (2019): 1–12.
- Puyuh, Darsul S. "Relasi Kemitraan Genderdalam Islam." *JURNAL SIPAKALEBBI* 1, no. 1 (2013).

- Shahreza Dhona dan Lindiawatie, “Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Applied Business and Economics*, Vol 7. No 2 (2020)
- Tejokusumo Bambang, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Geoedukasi*, Vol III No 1 (2014).
- Wissalam Alek Bustami, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman”, *Al-Dzahab* Vol. 1 No 1 (2020). 31-37
- Witono, Witono. “Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 3 (2020): 396–406.
- Sumber, Pengembangan, Daya Perdesaan, Lokal Berkelanjutan, Ketahanan Keluarga, D I Masa, dan Pandemi Covid- Di. “Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers,” 2020
- Judding Kurdianzah, “Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Keluarga Sejahtera Prespektif Hukum Islam di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”, 2020, *Tesis Program Studi S-2 Hukum Islam*, IAIN Palopo, Palopo.
- Sri Herniati, “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara di Kota Parepare (Prespektif Hukum Islam), 2021, *Tesis Program Studi S-2 Hukum Keluarga Islam*, Parepare: IAIN Parepare
- Yusita Pusparini, “Strategi Peningkatan Ketahanan Keluarga Untuk Mendukung Ketahanan Wilayah (Studi Kasus di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)”, 2010, *Tesis Program Studi S-2 Ketahanan Nasional*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera,” no. 2 (1994): 1–11
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Dokumen Desa Karangrejo. 2021. *Formulir Isian Pengukuran Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun.*

LAMPID. Agustus 2021. Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

<https://kbbi.web.id/masyarakat> diakses 15 Oktober 2021



## Lampiran-Lampiran



**PEMERINTAH DESA KARANGREJO  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Desa Karangrejo No 153 Kesesi Pekalongan Post 51162

E-mail :

### SURAT IJIN KEGIATAN

Nomor : 045.2 / 22.0 / IX / 2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Pj. Kepala Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan :

Nama : **DIDI PUJI LEKSONO, SM**  
Jabatan : Pj. Kepala Desa Karangrejo

Memberikan ijin kepada:

Nama : **RIZKI FAUZI**  
No. NIM : 5119006  
Program Studi : HKI  
Lembaga Pendidikan : Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian (Tesis) dengan judul "Pengaruh Ekonomi dan Kesehatan Terhadap Ketahanan Keluarga di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2021" di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sesuai dengan Permohonan ijin Penelitian dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Nomor B-7430/In.30/Ps/PP.00.9/09/2021 tanggal 10 Sept 2021.

Demikian surat Ijin Kegiatan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Karangrejo, 30 September 2021

Pj. Kepala Desa Karangrejo



**DIDI PUJI LEKSONO, SM**

## PANDUAN WAWANCARA

**Informan :**

**Hari/tgl Wawancara:**

**Waktu Wawancara :**

**Nama :**

Berapa Usia Bapak/Ibu Sekarang ?

Berapa Usia Pernikahan Bapak/Ibu ?

Berapa Jumlah anak dari pernikahan bapak/ibu ?

Apakah bapak/ibu ketika akan memiliki anak merencanakan terlebih dahulu atau tidak ?

### A. Dimensi Legalitas dan Kutuhan Keluarga

#### 1. Landasan Legalitas :

- a. Apakah Bapak dan Ibu memiliki surat nikah yang dikeluarkan oleh KUA atau Catatan Sipil ?
- b. Apakah Semua Anak memiliki Akte Kelahiran ?

#### 2. Keutuhan Keluarga :

- a. Apakah semua anggota keluarga tinggal dalam satu rumah atau tidak ?
- b. Seperti apa sosok pasangan bapak/ibu di dalam memimpin keluarga ?
- c. Apa dampak yang dirasakan terhadap keutuhan keluarga bapak/ibu pada saat pandemi ?

#### 3. Kemitraan Gender :

- a. Bagaimana Cara Bapak/Ibu mengasuh anak-anak sebelum dan selama masa pandemi ? dan bagaimana membagi peran bapak/ibu untuk mendidik anak ketika masa pandemi ?
- b. Apakah Ibu dan Bapak mengelola keuangan secara bersama atau tidak ?
- d. Apakah selama masa pandemi beban rumah tangga bapak/ibu semakin terasa berat ? dan Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi beban itu ?

### B. Dimensi Ketahanan Fisik

#### 1. Kecukupan Pangan dan Gizi

- a. Apa makanan sehari-hari yang Bapak/Ibu sediakan untuk anggota keluarga khususnya pada masa pandemi ?
- b. Apakah ada anggota keluarga yang menderita masalah gizi khususnya pada masa pandemi ?

#### 2. Kesehatan Keluarga

- a. Apakah ada anggota bapak ibu yang terkonfirmasi penyakit covid-19 ?
- b. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga kesehatan anggota keluarga baik sebelum pandemi dan ketika pada masa pandemi ?

3. Ketersediaan Tempat/lokasi tetap untuk tidur
  - a. Apakah masing-masing anggota keluarga memiliki ruang tidur yang terpisah dengan orangtua ?

#### C. Dimensi Ketahanan Ekonomi

1. Tempat Tinggal Keluarga
2. Pendapatan Keluarga
  - a. Berapa Pendapatan Ibu/Bapak setiap bulannya ? apakah ada pendapatan tetap ? dan bagaimana kondisi keuangan bapak ibu sebelum pandemi dan ketika masa pandemi ?
  - b. Berapa biaya pengeluaran bapak/ibu pada saat masa pandemi ?
  - c. Apakah keluarga bapak/ibu pada saat pandemi menerima bantuan dari pemerintah ? jika dapat apa jenis bantuan yang diterima bapak/ibu ? apakah bantuan tersebut membantu bapak/ibu dalam mempertahankan keluarga ?
3. Pembiayaan Pendidikan Anak
  - a. Apakah ada kendala yang dialami keluarga dalam memenuhi keperluan pendidikan anak pada masa pandemi ?
  - b. Apakah di keluarga bapak/ibu ada anak yang putus sekolah ketika pandemi ?
4. Jaminan Keuangan Keluarga
  - a. Apakah bapak/ibu memiliki tabungan dalam bentuk uang atau barang ? jika memiliki apakah tabungan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga pada masa pandemi ?
  - b. Apakah setiap anggota keluarga terdapat sebagai peserta BPJS ? dan apakah pada masa pandemi jaminan BPJS itu dapat dipakai oleh bapak/ibu ketika ada anggota keluarga yang sakit ?

#### D. Dimensi Ketahanan Sosial-Psikologi

1. Keharmonisan keluarga
  - a. Bagaimana cara menguatkan mental baik bapak/ibu kepada anggota keluarga ketika masa pandemi ini ?
  - b. Bagaimana cara keluarga bapak/ibu mengatasi masalah yang disebabkan karena pandemi ? adakah emosi yang tidak terkontrol yang dirasakan bapak/ibu ketika masa pandemi ini ?
  - c. Apakah bapak/ibu ketika pandemi ini berlangsung mengalami stress, khawatir akan keberlangsungan kehidupan setiap anggota keluarga ?
2. Kepatuhan Terhadap Hukum
  - a. Apakah ketika pandemi keluarga bapak/ibu mematuhi setiap aturan yang diberlakukan oleh pemerintah seperti sosial distancing, psbb, dan ppkm ?

#### E. Dimensi Ketahanan Sosial-Budaya

1. Kepedulian Sosial
2. Keeratan sosial
  - a. Apakah keluarga bapak/ibu aktif dalam kegiatan” sosial seperti pengajian, posyandu, kerjabakti, ronda dll baik sebelum pandemi dan pada saat pandemi ?
3. Keeratan beragama
  - a. Apakah setiap anggota keluarga bapak/ibu melakukan kegiatan keagamaan secara rutin baik sebelum pandemi atau ketika masa pandemi ?
  - b. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga kualitas ibadah keluarga ketika masa pandemi ?
  - c. Apakah menurut bapak/ibu agama penting dalam berkehidupan keluarga baik saat pandemi atau tidak ?





**DOKUMENTASI**



**Keluarga Bapak Rustani**



**Keluarga Bapak Ahmad Zudhi**



**Keluarga Bapak Sugito**



**Keluarga Bapak Tarmuji**



**Keluarga Bapak Suwito**



**Keluarga Bapak Agus Riyanto**



**Keluarga Bapak Abdurrohlim**



**Keluarga Bapak Muhammad Ali Sodikin**



**Keluarga Bapak Sobirin**



**Keluarga Bapak Suwito**

**BIODATA PENULIS**

Nama : Rizki Fauzi

Tempat Tgl Lahir : Sumedang, 18 November 1995

Alamat : Dusun Pendil Desa Sidosari Kec. Kesesi Kab.  
Pekalongan

Telpon/WA : 081-362-436-356

E-mail: : rizkifauzi359@gmail.com

Pendidikan :

S1 : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SLTA : MAN 1 SUMEDANG

SLTP : MTsN SUMEDANG

SD : SDN 1 CIMALAKA

Prestasi : -

Organisasi : -

Pengalaman Kerja :  
- Staf Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mulai Tahun 2018 sd Sekarang

Karya Ilmiah :

Buku : Hadis-Hadis Inspiratif Dalam Kitab Mu'tabaroh

Pekalongan, 01 November 2022



**RIZKI FAUZI**  
**NIM. 5119006**